



Peluang Homestay Bagi Masyarakat Mandalika Lombok Tengah

¹Novi Yanti Sandra Dewi, ² Mohamad Toha

¹Universitas Muhammadiyah Mataram, ²Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

¹novi.yanti@ummat.ac.id, ²abdul@stes.isvill.ac

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 30-07-2021

Revised : 02-08-2021

Accepted : 25-08-2021

Online : 30-09-2021

Keywords:

homestay
halal culinary
tourist destination

Kata Kunci:

homestay
kuliner, halal
destinasi wisata



ABSTRACT

Abstract: The purpose of this study was to find out why the Mandalika community did not feel the benefits of the Mandalika circuit which held an international motorcycle racing competition. The study used qualitative methods with data collected from in-depth interviews with the community in Mandalika, direct observation, and supported by related data. Based on the results of the study, it shows that the people around Mandalika are not able to take advantage of opportunities optimally, so that the existence of the Mandalika circuit cannot be felt by the local community. The opportunities that exist include homestays which are a basic need for tourists visiting Mandalika. Therefore, it is necessary to promote the homestay program so that many people participate in the program.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab masyarakat Mandalika belum merasakan manfaat adanya sirkuit Mandalika yang menggelar perlombaan balap motor bertaraf internasional. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara mendalam kepada masyarakat di Mandalika, observasi secara langsung, dan didukung dengan data-data terkait. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sekitar Mandalika kurang bisa memanfaatkan peluang secara optimal, sehingga keberadaan sirkuit Mandalika belum dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat. Peluang yang ada diantaranya yaitu homestay yang merupakan kebutuhan pokok bagi para wisatawan yang berkunjung di Mandalika. Oleh karena itu perlu digalakkan program homestay agar banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam program tersebut.



<https://doi.org/10.31764/jseit.v1i1>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Mandalika merupakan salah satu dari lima destinasi wisata super prioritas di Indonesia yang menjadi fokus pemerintah saat ini. Pemilihan lima destinasi wisata ini merupakan instruksi langsung dari presiden Joko Widodo. Selain itu kelima destinasi ini termasuk Mandalika, juga memiliki keunikan dan pesona tersendiri dibandingkan dengan destinasi wisata lainnya. Mandalika memiliki Pesona destinasi seperti Pantai Seger, Pantai Serenting, Pantai Mawi, Pantai Kuta Mandalika, dan Pantai Tanjung Aan.

Mandalika menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Hal ini disebabkan adanya perlombaan balap motor bertaraf internasional di sirkuit Mandalika. Hal yang sangat dibutuhkan oleh para wisatawan adalah tempat

tinggal dan makanan yang merupakan kebutuhan pokok bagi mereka. Salah satu tempat tinggal bagi wisatawan, selain hotel (Ghufron, 2017; Izza, 2018; Mujib, 2016) yaitu homestay. Jumlah hotel di Nusa Tenggara Barat yang relatif sedikit menjadikan homestay memiliki peluang yang besar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang penyebab masyarakat Mandalika belum merasakan manfaat keberadaan sirkuit Mandalika secara optimal.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi langsung ke Mandalika, wawancara secara mendalam kepada masyarakat Mandalika, dan didukung dengan data-data terkait seperti jurnal. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan metode miles dan huberman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Homestay

Homestay adalah rumah warga lokal yang disewakan harian, mingguan, atau bulanan kepada wisatawan sebagai tempat tinggal (Yanti & Dewi, n.d.). Fasilitas yang disediakan di homestay tidak semewah fasilitas yang ada di hotel (Al-'adl et al., 2018; Azizol Aziz & Saifudin Mohamad Saleh Pusat Pengajian Komunikasi, 2019; YAHAYA et al., 2020). Homestay menyediakan perlengkapan tidur lengkap dan kamar mandi. Sebagian homestay menyediakan fasilitas makan dan minum, sedangkan sebagian homestay lainnya tidak menyediakannya. Hal ini menjadikan harga sewa homestay lebih murah dibandingkan dengan harga sewa hotel (Annajiyah Mansyuroh, n.d.; Ekonomi et al., n.d.; Winarno, 2019).

Pengelolaan homestay di Mandalika belum profesional, homestay dijalankan mengalir begitu saja. Pelayanan homestay pun apa adanya, hanya tersedia tempat tidur serta kamar mandi yang tersedia di dalam kamar dan ada juga yang ada di luar kamar. Produk makanan dan minuman yang disajikan homestay juga masih sangat sederhana, kurang adanya inovasi yang menarik.

Pengelolaan	• Belum profesional
Pelayanan	• Apa adanya
Produk	• Kurang inovasi

Gambar 1. Keadaan Homestay di Mandalika

D. SIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat di Mandalika kurang bisa membaca peluang, sehingga keberadaan sirkuit Mandalika yang menarik banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara kurang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan terkait program homestay di Mandalika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram dan berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Al-'adl, J., Baharuddin, A. Z., Amin, F., & Hasan, A. (2018). *PERKEMBANGAN BISNIS HOTEL SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pengembangan Hotel Syariah di Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat)* (Vol. 11, Issue 1). <https://www.posbali.id/mui-ntb-serti%EF%AC%81->
- Annajiyah Mansyuroh, F. (n.d.). *PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS HOTEL SYARIAH PADA MASYARAKAT KOSMOPOLITAN*. <https://www.hvs.com/content/2856.pdf>.
- Azizol Aziz, M., & Saifudin Mohamad Saleh Pusat Pengajian Komunikasi, M. (2019). TINJAUAN TENTANG PENGETAHUAN, PENERIMAAN DAN KEKANGAN PELANCONG TERHADAP PERKHIDMATAN HOTEL PATUH SYARIAH DI MALAYSIA SURVEY ON TOURISTS' KNOWLEDGE, ACCEPTANCE AND CONSTRAINTS ON SHARIAH COMPLIANT HOTELS IN MALAYSIA. In *Jurnal Komunikasi Borneo* (Vol. 7).
- Ekonomi, F., Bisnis, D., Uin, I., & Makassar, A. (n.d.). *ANALISIS PENGELOLAAN HOTEL AL-BADAR SYARIAH DI KOTA MAKASSAR Oleh: ISMAYANTI DAN MUSLIMIN KARA*.
- Ghufron, M. I. (2017). *KONSEP MASLAHAH MAXIMIZER PADA HOTEL SYARIAH PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM* (Vol. 01, Issue 02).
- Izza, M. (2018). *Penerapan Manajemen Hotel Syariah Dengan Pendekatan Maqasid as-Syariah*. 4(1), 19–34. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>
- Mujib, A. (2016). Asy-Syir'ah Analisis terhadap Konsep Syariah pada Industri Perhotelan di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* (Vol. 50, Issue 2).
- Winarno, S. H. (2019). Determinan Kepuasan dan Loyalitas Pengguna Jasa Hotel Syariah di Jakarta (Studi Pada Sofyan Hotel Betawi) Determinants of User Satisfaction and Loyalty of Sharia Hotel Services in Jakarta (Study at Sofyan Hotel Betawi). *JKBM*, 6(1). <https://doi.org/10.31289/jkbm.v5i2.2984>
- YAHAYA, M. Z., SAMSUDIN, M. A., & KASHIM, M. I. A. M. (2020). An analysis of muslim friendly hotel standards in malaysia according to the maqasid syariah perspective. *International Journal of Islamic Thought*, 18, 43–53. <https://doi.org/10.24035/IJIT.18.2020.180>
- Yanti, N., & Dewi, S. (n.d.). *Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries Halal Homestay as A Solution Lack of Hotels for Tourists in Lombok Indonesia Mandalika Circuit 640 International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Halal Homestay as A Solution Lack of Hotels for Tourists in Lombok Indonesia Mandalika Circuit*. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i1.3309>

